

Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Penguasaan *mufrodat* siswa kelas XI di MA Assunniyyah Kencong – JemberNor Holis bin Nafsah¹⁾, Immatul Khoiroh²⁾, Iffatun Nafisah³⁾¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Al-Falah As-Sunniyah Jember²⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Ya'qin Jember*e-mail correspondence: norholisbinnafisah1@gmail.com<https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i02.2136>

Received: 01-08-2025

Revised: 25-11-2025

Accepted: 31-12-2025

Info Artikel**Abstract****KEYWORDS:***Numbered Head
Together Method,
Mastery of
Mufrodat.*

To achieve maximum learning results and according to learning targets, one of the things that requires an effective method is that it can increase students' enthusiasm for learning. As in the background of this research, class XI students at MA Assunniyyah Kencong Jember have low motivation to learn Arabic, especially learning mufrodat. This research aims to find a comparison of students' Arabic learning outcomes using the Numbered Head Together (NHT) method for class XI MA Assunniyyah Kencong Jember, especially in learning mufrodat. This research is descriptive qualitative research, with data collection techniques in the form of observation, interviews, post-tests, questionnaires and documentation. The results of this research show that 1) By using the Numbered Head Together (NHT) method learning is more fun and can increase students' learning motivation, 2) Students are more enthusiastic in participating in Arabic language learning, especially mufrodat learning, 3) Students become more active during the learning process and of course also improve student learning outcomes, where the average score for class XI MA pre-test results is 49.30. Meanwhile, the post-test results showed that class XI MA got 73.40.

KATA**Abstrak****KUNCI:***Metode Numbered
Head Together,
Penguasaan
Mufrodat.*

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan sesuai target pembelajaran, salah satunya diperlukan sebuah metode yang efektif, yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sebagaimana dalam latar belakang penelitian ini, dimana siswa kelas XI MA Assunniyyah kencong Jember memiliki motivasi belajar yang masih rendah terhadap bahasa arab, khususnya pembelajaran *mufrodat*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbandingan hasil belajar bahasa Arab siswa menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) kelas XI MA Assunniyyah kencong Jember, khususnya dalam pembelajaran *mufrodat*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif,

dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, *post-test*, kuesioner dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, 2) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, khususnya pembelajaran *mufrodat*, 3) Siswa menjadi lebih aktif selama dalam proses pembelajaran berlangsung dan tentunya juga meningkatkan hasil belajar *mufrodat* pada siswa, dimana nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas XI MA adalah 49,30. Sementara pada hasil *post-test* menunjukkan kelas XI MA mendapat 73,40.

1. INTRODUCTION (Pendahuluan)

Pembelajaran bahasa arab adalah salah satu pembelajaran yang membutuhkan upaya lebih maksimal dari seorang pendidik atau seorang guru dalam menyampaikan materinya, dibandingkan pembelajaran yang lain. Bahkan pondok pesantren seperti Assunniyyah Kencong Jember, yang memiliki Markas khusus pembelajaran bahasa Arab, yang disebut Dar al-‘aroby, mengakui menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sebab jika diamati, disamping sebagai bahasa kedua, dan Perbedaan linguistik antara bahasa Indonesia (sebagai bahasa ibu) dengan bahasa Arab yang menyebabkan kesulitan tersendiri bagi siswa Indonesia (Munip, A. 2020) , bahasa arab juga memiliki tantangan yang lain. yaitu rendahnya minat peserta didik terhadap bahasa arab, yang merupakan salah satu dari enam bahasa resmi yang di akui oleh UNESCO, dan bahasa yang digunakan oleh lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia saat ini . sebagaimana statemen Sh, R. I et. al (2022) bahwa sebagian besar minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih tergolong rendah, dan mayoritas mereka lebih berminat pada materi pembelajaran yang lain, seperti bahasa Indonesia dan yang mari pembelajaran lainnya.

Melihat kompleksitas permasalahan dan tantangan pembelajaran bahasa Arab, mulai dari tantangan yang terkait karakter bahasa arab itu sendiri, atau tantangan eksternal, seperti media atau metode yang digunakan selama proses pembelajaran bahasa Arab, maka seorang pengajar bahasa Arab dituntut untuk memiliki kreatifitas dan kompetensi yang memadai dalam menyampaikan materi bahasa Arab, agar bisa menarik minat belajar para peserta didiknya. Terutama dalam penyampaian materi yang menjadi dasar dari semua *skill* berbahasa arab, yaitu penguasaan *mufrodat* atau kosa kata bahasa arab. Karena tingkat keberhasilan pembelajaran di dalam atau di luar kelas, 50,8% ~ 51% dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya minat belajar pada peserta didik (Sh, R. I et.al., 2022). Dan Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Uliyah, A., & Isnawati, Z., 2019).

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah cara atau proses yang sistematis untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode dapat berarti sarana atau teknik untuk mencapai hasil kegiatan belajar mengajar yang diinginkan (Syathybie, A., & Sauri, S., 2018). dan dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Uliyah, A., & Isnawati, Z., 2019). dengan kata lain, metode sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau cara melakukan

sesuatu. Suatu metode digunakan sebagai acuan suatu kegiatan karena mengandung urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses pencapaian suatu tujuan menjadi lebih efisien. Dalam pengertian usaha ilmiah, metode adalah cara kerja, mampu memahami objek, itulah tujuan dari ilmu itu.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode NHT (*Numbered Head Together*). NHT atau berpikir nomor adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dan sebagai alternatif untuk struktur kelas tradisional. Metode NHT adalah metode pembelajaran yang disediakan agar siswa diberi kesempatan untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat atau sesuai. Selain itu, NHT dapat meningkatkan semangat gotong royong mahasiswa. Begitu juga menurut Al-Tabany (2015). NHT (*Numbered Head Together*) untuk pertama kalinya dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) dimana ia melibatkan lebih banyak siswa dalam belajar materi yang tercakup dalam kursus dan Periksa pemahaman mereka tentang konten pelajaran (Nihayah, et al., 2019).

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diantaranya ialah penelitian dari Amami Shofiya Al Qorin, et al (2021). Penelitian yang dilakukan Amami Shofiya Al Qorin, et al., pasca sarjana keguruan Bahasa arab, Universitas Negeri Malang berjudul "Pembelajaran Daring Melalui Model *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Kemahiran Menulis Bahasa Arab". Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif yang menggali dari lapangan langsung, dan menggunakan pengambilan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa dengan menghadirkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemahiran dalam menulis Bahasa arab. Dan itu jelas berbeda dengan penelitian ini, yang berfokus pada peningkatan penguasaan *mufrodat*, walaupun sama-sama menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajarannya. Begitu juga penelitian yang dilakukan Munir, D. R., & Nurlatifah, S. (2023), dengan judul "Efektivitas "Metode Tebak Kata "Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan metode dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, hanya saja metode yang digunakan adalah Metode Tebak Kata, dan merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa arab. Sedangkan riset yang sekarang akan dilakukan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, *post-test*, kuesioner dan dokumentasi, dan menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran *mufrodat* atau kosa kata bahasa arab.

Berdasarkan pengalaman dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengajaran di MA Assunniyyah Kencong, Jember, diketahui beberapa hal terkait proses pembelajaran bahasa arab, khususnya terkait pembelajaran *mufrodat*, 1) Rendahnya minat siswa dalam belajar *mufrodat* Bahasa Arab pada kelas XI di MA Assunniyyah, 2) Kurangnya penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran *mufrodat*, 3) pada pembelajaran yang berlangsung siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga siswa terkadang bosan dan suasana kelas menjadi pasif. Tentunya hal tersebut, mendorong peneliti untuk membuat pembelajaran agar dapat meningkatkan penguasaan mufrodat dalam Bahasa Arab. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang " Penerapan Metode NHT Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas XI di MA Assunniyyah Kencong – Jember".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, *post-test*, kuesioner dan dokumentasi. Riset ini bertujuan untuk menganalisis adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) di MA Assunniyyah kencong-Jember.

2. RESEARCH METHODS (Metode Penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dan dalam penelitian ini peneliti menggali informasi terkait Penerapan Metode NHT Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodad* Siswa Kelas XI di MA Assunniyyah Kencong – Jember. Dan tentunya pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi terkait hal tersebut. Sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di MA Assunniyyah Kencong – Jember, pada Siswa Kelas XI.

Adapun Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan objek riset di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran keadaan yang terjadi di lapangan secara nyata.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat kerangka pertanyaan terkait masalah yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

3. Pre – test

Pre-test merupakan jenis tes yang dilakukan sebelum adanya tindakan di lapangan. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan dalam lapangan.

4. Post – test

Post – test merupakan jenis tes yang dilakukan setelah adanya tindakan di lapangan. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa peningkatan hasil belajar siswa.

5. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari responden atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jawaban – jawaban dari responden tersebut kemudian dikumpulkan dan dijadikan sebagai data untuk diolah dan dianalisis.

6. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah memperoleh data sekolah dan identitas siswa serta gambar yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

3. RESULTS AND DISCUSSION (Hasil Dan Pembahasan)

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) dikelas XI MA Assunniyyah

Metode NHT merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana siswa berdiskusi dengan temannya atau kelompoknya, metode ini dilakukan dengan memainkan sebuah kartu yang berjumlah banyak dalam setiap kartunya mengandung pertanyaan dan masing-masing ada nomornya, yang nantinya akan di berikan kepada siswa dengan cara menyebarkan kepada mereka, menyebutkan salah satu nomor secara acak. dan siapapun siswa yang disebutkan nomor kartunya, maka siswa tersebut harus bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar, agar bisa mendapatkan poin.

ada beberapa prosedur yang dilakukan untuk menerapkan metode *numbered heads together*, yaitu:

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
2. Guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dan Penerapan Metode NHT Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* pada Siswa Kelas XI di MA Assunniyyah Kencong – Jember. adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pertemuan dengan kosakata umum seperti selamat pagi, berdiri, apa kabar dan sebagainya yang tentunya menggunakan bahasa arab.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pembentukan kelompok, guru membagi kelompok terdiri dari 4-5 siswa..
- 2) Penomoran (*Numbering*), langkah selanjutnya setelah kelompok terbentuk peneliti memberikan nomor yang berbeda kepada masing-masing anggota kelompok.
- 3) Pemberian tugasatau latihan kelompok, langkah selanjutnya ialah pemberian tugas, peneliti memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran *mufrodat* kepada semua kelompok.

4) Tugas atau latihan tersebut dikerjakan bersama oleh semua anggota kelompok. peneliti memantau keadaan kelas, dan setiap kelompok harus memastikan bahwa semua anggota kelompoknya mengetahui jawabannya.

5) Guru memanggil salah satu nomor dari tiap kelompok. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

2. Hasil Belajar dengan Metode Numbered Head Together (NHT) di Kelas XI MA Assunniyyah kencong jember

Tujuan sebuah pembelajaran di katakan berhasil, apabila ada perubahan dalam aspek nilai hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Berikut evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada siswa kelas XI MA Assunniyyah sebelum dan sesudah melakukan metode *Numbered Head Together* (NHT). Dari hasil belajar siswa kelas XI MA Assunniyyah dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test yaitu 49,3 dan rata-rata nilai post-test yaitu 73,4. Dengan itu sudah terlihat ada peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan *Numbered Head Together* (NHT).

Berikut keseluruhan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT):

B. Discussion (Pembahasan)

1. Metode pembelajaran

Pembelajaran pasti akan melibatkan dua orang yang merupakan sebuah komponen dalam pembelajaran yaitu pelajar dan pengajar, keduanya memiliki hubungan yang erat dalam peristiwa belajar dan mengajar, bahkan berkaitan erat dengan interaksi antar keduanya dan saling berpengaruh. tidak terlepas dari dua peristiwa belajar dan peristiwa mengajar, yang mana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar, dan ruang yang dapat menunjang prakarsa, kreativitas juga kemandirian sesuai bakat dan minat yang dimiliki, juga perkembangan psikologis beserta fisik siswa, berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, Metode pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Metode yang tepat akan menjadikan peserta didik menikmati proses pembelajaran sehingga akan mempunyai dampak yang baik pada hasil belajar siswa. Menurut Abdul Hamid, et al., (2008) sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan atau materi pelajaran, dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepadapeserta didik (Sam, Z. (2016)..

Menurut Andayani (2015) Metode pembelajaran adalah istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur. Metode bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, penyajian bahan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar (As'ari, D. R., 2015).

Salah satu metode yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran saat ini adalah metode kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang di rancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan social (interpersonal). Pembelajaran tersebut membantu siswa belajar setiap mata pelajaran mulai dari keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat di lihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama. Sebagaimana pendapat Erwin Putera Permana (2016) bahwa Metode pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning*, sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar di kelas, menekankan kepada konsep berpikir kritis, bersama dan bekerjasama dalam suatu kelompok kecil (3-5 orang siswa yang heterogen), dengan demikian hasil belajar dan berpikir kritis siswa diharapkan dapat meningkat (Permana, E. P. (2016). dan Metode pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT).

2. Metode NHT

Menurut Trianto (2010)Metode *Numbered Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Pengertian yang sama juga diungkapkan oleh Aris Shoimin (2014), NHT merupakan pembelajar berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya (Khoiriyah, S., 2018). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode NHT dapat melatih kemandirian siswa serta melatih tanggung jawab siswa untuk menjadi yang terbaik bagi kelompoknya. dan Menurut pendapat Mulyo et al. (2012) secara umum,NHT (*Numbered Head Together*) digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam pengetahuan pemahaman pembelajaran atau untuk memeriksa kefahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah diberikan (Nurwadani, et al., 2021).

3. Penguasaan Mufrodat

Kosakata yang dalam bahasa arab disebut *mufrodat* dan dalam bahasa inggris disebut *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Selain itu definisi lainnya adalah himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru (Nugrawiyati, J. 2015).

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif

yakni dengan menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya. Dalam kamus bahasa arab *mufrod* merupakan kumpulan kata yang diketahui oleh seseorang pada bahasa tertentu. Selain itu *mufrod* juga diartikan sebagai kumpulan beberapa kata yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok tertentu.

Menurut Bisri Mustofa & M. Abdul Hamid (2012) Ada prinsip-prinsip dalam pemilihan *mufrod* yang akan diajarkan kepada pembelajar bahasa asing adalah:

- a. *Tawatur (Frequency)* artinya memilih *mufrod* yang sering digunakan.
 - b. *Tawazzu' (Range)* artinya memilih *mufrod* yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
 - c. *Mataabiyah (Availability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
 - d. *Ufjab (Familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih familier daripada kata *dzuka'* walaupun artinya sama.
 - e. *Syumul (Coverage)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang-bidang tertentu. Contoh kata Pembelajaran Kosakata *baytun* lebih banyak dipilih daripada *manzil*, karena penggunaannya lebih umum.
 - f. *Ahammiyah (Significance)* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik daripada kosakata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
 - g. *'Uruubah (Arabisme)* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab, walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *baatif* daripada *telfon* atau kata *midzya'* daripada kata *radio* (Nugrawiyati, J., 2015).
- Mengenai tahapan dan urgensi pembelajaran *mufrodaat* itu sendiri, Effendy (2005) menyatakan bahwa terdapat tahapan-tahapan dan teknik tersendiri dalam pembelajaran *mufrodaat*, yaitu mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, dan menulis kata (Mahyudin, 2018). Delfiantio (2016) juga menyatakan bahwa hal ini sudah terbukti bahwa siswa yang menguasai *mufrodaat* lebih banyak, maka akan terlihat kecakapan dan keterampilan berbahasanya, baik dalam cara penulisannya ataupun cara bicaranya (Inayah, 2019). Sedangkan Menurut Hamid et.al, (2008) *mufrodaat* merupakan bagian terpenting dalam mempelajari bahasa apapun, termasuk bahasa arab, penguasaan *mufrodaat* juga menjadi syarat dasar dalam meningkatkan *skill* berbahasa, seperti bahasa arab (Nisa et.al, 2020).

4. CONCLUSION(KESIMPULAN)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrod Siswa Kelas XI di MA Assunniyah Kencong – Jember menunjukkan bahwa 1) Dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, 2) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, khususnya pembelajaran *mufrod*, 3) Siswa menjadi lebih aktif selama dalam proses pembelajaran berlangsung dan tentunya juga meningkatkan hasil belajar *mufrod* pada siswa, dimana nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas XI MA adalah 49,30. Sementara pada hasil *post-test* menunjukkan kelas XI MA mendapat 73,40.

Penelitian ini masih terbatas pada kelas XI saja dengan metode *Numbered Head Together* (NHT), sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode tersebut untuk diterapkan pada kelas yang lebih banyak agar tingkat keefektifan metode tersebut bisa diperoleh secara valid. Dan Penelitian menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) ini bisa dijadikan upaya dalam menumbuhkan kerjasama antar peserta didik sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

REFERENSI

- Al Qorin, A. S., Golimah, N. A., & Ahsanuddin, M. (2021). Pembelajaran Daring Melalui Model Numbered Heads Together (NHT) Pada Kemahiran Menulis Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 371-382.
- As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Hasnah, S. (2015). Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Iain Palu. *ISTIQRA*, 3(1), 197-225.
- Inayah, N. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Khoiriyah, S. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL e-DuMath*, 4(2), 30-35.
- Mahyudin, E. (2018). Pengajaran kosakata bahasa Arab bagi anak-anak dengan media lagu. *MUTSAQQAFIN: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 1(01), 65-84.
- Mufidah, N., & Zainudin, I. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199-217.
- Munip, a. (2020). Tantangan dan prospek studi bahasa arab di indonesia. *Al mahāra: jurnal pendidikan bahasa arab*, 5(2), 301-316.
- Munir, D. R., & Nurlatifah, S. (2023). Efektivitas “Metode Tebak Kata “Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 01-13.
- Nihayah, U., & Elmubarak, Z. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Pketerampilan Membaca Bahasa Arab Kelas Viii Mts Nu Nurul Huda Kudus. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(1), 26-33.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07

Purbolinggo. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo*, 1, 1-15.

- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 25-38.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220.
- Sh, R. I., Elmubarok, Z., & Multazam, M. (2022). Pengaruh minat belajar dan bimbingan belajar bahasa arab al-muflihah terhadap hasil belajar siswa di kabupaten majene. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 11(2), 50-56.
- Syathybie, A., & Sauri, S. (2018). Pengembangan Materi Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab (Nahwu) Dipesantren Bayt Tamyizt Indramay. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-168.
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode permainan edukatif dalam Pembelajaran bahasa arab. *Shant Al Arabiyyah*, 7(1), 31-43.